

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SASARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Laporan kasus ini memberikan gambaran bagaimana asuhan keperawatan dengan gangguan cairan pada kasus gastroenteritis akut terhadap An.A di ruang edelweiss RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 08-09 Maret 2021 melalui pengkajian hingga tahap evaluasi.

##### **1. Pengkajian**

Saat di lakukan pengkajian pada An.A dengan kasus gastroenteritis akut. Hasil pemeriksaan di peroleh data sebagai berikut: Klien tidak muntah dan buang air besar 1x sehari dengan konsistensi lembek, klien bergerak tidak lemah, klien sudah beraktivitas seperti biasanya, nadi teraba tidak lemah, anak mencari cari ASI ibunya. Klien tampak tidak lemas, warna tidak kulit pucat, membran mukosa lembab, turgor kulit normal, tidak muntah setiap kali makan dan minum dan nafsu makan membaik

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Diagnosa keperawatannya adalah Hipovolemi berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, Defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan, Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit

### 3. Rencana keperawatan

Rencana untuk diagnosa keperawatan adalah Hipovolemi berhubungan dengan kehilangan cairan aktif. Dengan label SLKI Status Cairan (L.03028) dan label SIKI Manajemen Hipovolemia (I.03116). Defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan. Dengan label SLKI Status Nutrisi (L.03030) dan label SIKI Manajemen nutrisi (I.03119). Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit. Dengan label SLKI Status kenyamanan (L.08064) dan label SIKI Terapi Relaksasi (I.09326)

### 4. Implementasi

Implementasi yang sudah penulis lakukan pada An.A sesuai dengan rencana yang penulis susun, berdasarkan untuk mencapai luaran.

### 5. Evaluasi

Adapun kondisi umum klien setelah diberikan tindakan keperawatan selama dua hari dengan tiga diagnosa adalah : teratasi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Praktisi Keperawatan dan RSUD Handayani Kotabumi

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus GEA, tenaga keperawatan anak hendaknya ditambahkan, sehingga pasien dapat tertangani dengan lebih baik.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Prodi Keperawatan Kotabumi dapat menyediakan referensi terbaru dari 5 tahun terakhir khususnya Asuhan Keperawatan Anak dengan jumlah pengarang dan eksemplar dengan mempertimbangkan rasio antara mahasiswa dan jumlah buku, sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi terbaru serta mencukupi kebutuhan dalam pembuatan laporan tugas akhir.